

## Model prediksi risiko kejadian tinea pedis pada pekerja laki-laki di lingkungan kerja panas = Risk prediction model of tinea pedis on male workers at heat working environment

Ihsan Wardawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403946&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Latar Belakang: Tinea pedis adalah dermatofitosis pada kaki terutama pada sela-sela jari kaki dan telapak kaki, tersering terdapat diantara jari IV dan V. Penyebab tersering adalah Trichophyton rubrum, Trichophyton mentagrophytes dan Epidermophyton floccosum. Penyakit ini sering terjadi pada pekerja yang harus menggunakan sepatu tertutup yang mengakibatkan kondisi kaki menjadi lembab. Beberapa faktor risiko Tinea pedis adalah perilaku higiene pada kaki yang buruk, penggunaan sepatu tertutup yang lama setiap hari, lingkungan kerja panas, pemakaian kaos kaki ketika bekerja dan paparan jamur dermatofit.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran model prediksi risiko kejadian tinea pedis pada pekerja laki-laki di lingkungan panas sehingga diharapkan dapat menurunkan angka tinea pedis di pabrik elektronik PT X Tangerang.

Metode penelitian : Penelitian ini memakai pendekatan desain kasus kontrol. Subyek penelitian adalah pekerja laki-laki di daerah produksi dengan lingkungan kerja panas dan menggunakan sepatu safety sebanyak 46 orang. Data dikumpulkan dengan wawancara dan pemeriksaan fisik secara langsung. Subyek yang mengalami gejala klinis tinea pedis diambil sampel kerokan kulit. Hasil kerokan kulit dibawa ke laboratorium untuk diuji dengan menggunakan pemeriksaan KOH. Variabel terikat yaitu kejadian penyakit tinea pedis. Variabel bebas terdiri dari lingkungan panas, umur, pendidikan, status gizi, masa kerja pengetahuan higiene pada kaki, perilaku higiene pada kaki, kondisi kaos kaki, kaos kaki bau, kaos kaki lembab, kaos kaki kotor, kondisi safety shoes, sepatu safety bau, sepatu safety lembab dan sepatu safety kotor. Hasil penelitian dilakukan analisa univariat, bivariat dan multivariat untuk mengetahui faktor risiko kejadian tinea pedis pada pekerja laki-laki di lingkungan panas.

Hasil : Hasil uji kerokan kulit diperoleh sebanyak 23 orang mengalami tinea pedis. Hasil analisis bivariat dengan Chi square didapatkan 5 variabel yang bermakna yaitu Kondisi sepatu, sepatu bau, sepatu lembab, sepatu kotor dan kondisi kaos kaki dengan  $p < 0,05$  dan satu variabel  $<0,25$  yaitu masa kerja. Dari analisis multivariate uji regresi logistik didapatkan variabel yang nilai  $p$  nya  $< 0.05$  adalah sepatu lembab dengan nilai  $p = 0.002$ . Dengan perhitungan maximum likelihood didapatkan nilai 0.743. Artinya probabilitas maksimal seorang pekerja dengan sepatu lembab sebesar 74.3% untuk terjadinya tinea pedis.

Kesimpulan: Model prediksi risiko kejadian tinea pedis pada pekerja laki-laki di lingkungan panas adalah sepatu lembab dengan probabilitas maksimal sebesar 74.3% untuk terjadinya tinea pedis

---

<i><b>ABSTRACT</b></i>

Background: Tinea pedis is dermatophytosis on the feet, especially on the between the toes and soles of feet,

there are between the most frequent finger IV and V. Commonest cause is *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes* and *Epidermophyton floccosum*. The disease is frequently happens in workers who have to using enclosed shoes which resulted in feet becomes humid conditions. Several risk factors *Tinea pedis* is the behavior of on the bad foot hygienic, the use of closed shoes which long time each day, the heat working environment, usage socks at work and exposures of dermatophyte fungi. The purpose of this research was to know the description occurrence risk prediction model of *tinea pedis* on the male employees at heat environments which we expect will reducing the number *tinea pedis* at electronics factory PT X Tangerang.

**Methods:** This research used case-control design approaches. Research subjects are male employees at the production area with the heat working environment and using of safety shoes as many as 46 persons. The data collected with interviews and directly of physical examination. Subjects were experiencing a clinical symptoms of *tinea pedis* be taken samples the skin scrape. The results of the skin scrape brought to the laboratory for been tested by using a KOH examination. Bound variable i.e. occurrence of disease *tinea pedis*. Independent variable consisted from the heat environmental, ages, educational, the nutritional status of, years of knowledge on the feet hygienic, hygienic behavior of on the feet, condition of socks, smelly socks, socks humid, dirty socks, condition of safety shoes, Safety footwear is stink, humid and is Safety footwear is dirty. The results of research carried unvaried analysis, bivariate and multivariate to determine the risk factors of *tinea pedis* on the male employees at heat environments.

**Results:** Result showed from tested skin scrapping is 23 people have *tinea pedis* . The results of bivariate analysis with Chi square found 5 significant variables, those are conditions of the shoes, stinky shoes, damp shoes, dirty shoes and conditions of socks with  $p < 0.05$  and one additional variable  $< 0.25$  is working period. The results of multivariate analysis with logistic regression test found  $p$  value  $< 0.05$  was damp shoes with  $p = 0.002$ . The results of calculations maximum likelihood obtained value is 0.743. It means the maximum probability of a worker with damp shoes at 74.3% to the occurrence of *tinea pedis*.

**Conclusion:** Risk prediction models of *tinea pedis* in the male workers at heat working environment is damp shoes with maximum probability of a worker at 74.3% to the occurrence of *tinea pedis*.